

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi keluarga yang tergambar dalam animasi Chibi Maruko-Chan dan bagaimana pola-pola tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang memfokuskan pada tiga tingkatan analisis: denotasi, konotasi, dan mitos. Data utama berasal dari lima episode yang dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola komunikasi keluarga yang dominan, seperti pola demokratis, otoriter, permisif, manipulasi, transaksi, dan paternalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga dalam animasi ini memberikan pelajaran penting tentang nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan beradaptasi. Misalnya, pola demokratis membantu anak belajar membuat keputusan berdasarkan prioritas keluarga, sedangkan pola otoriter mengajarkan pentingnya mengikuti aturan dan menerima batasan. Selain itu, pola manipulasi dan transaksi menggambarkan kreativitas anak dalam bernegosiasi, meskipun perlu diarahkan dengan bijak. Pola paternalistik menunjukkan pentingnya bimbingan emosional dan pengajaran nilai-nilai moral. Penelitian ini menegaskan bahwa pola komunikasi keluarga yang sehat dan seimbang, seperti yang ditampilkan dalam Chibi Maruko-Chan, tidak hanya menciptakan hubungan keluarga yang harmonis tetapi juga menjadi landasan penting bagi pembentukan karakter anak yang positif. Temuan ini relevan untuk memahami peran media dalam merepresentasikan nilai-nilai keluarga yang dapat menjadi inspirasi bagi penonton, terutama anak-anak dan orang tua.

Kata Kunci: Pola komunikasi keluarga, Chibi Maruko-Chan, pembentukan karakter anak, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

This study aims to analyze the family communication patterns depicted in the animation Chibi Maruko-Chan and their contribution to children's character development. The research employs a qualitative descriptive method using Roland Barthes' semiotics approach, focusing on three levels of analysis: denotation, connotation, and myth. The primary data is derived from five episodes that were analyzed in-depth to identify dominant family communication patterns, such as democratic, authoritarian, permissive, manipulative, transactional, and paternalistic styles. The findings reveal that the family communication patterns in this animation impart crucial lessons on values such as empathy, responsibility, discipline, and adaptability. For instance, democratic communication helps children learn decision-making based on family priorities, while authoritarian communication teaches the importance of following rules and understanding boundaries. Additionally, manipulative and transactional patterns illustrate children's creativity in negotiation, albeit requiring proper guidance. Paternalistic communication highlights the significance of emotional support and moral teaching. This study underscores that balanced and healthy family communication, as portrayed in Chibi Maruko-Chan, not only fosters harmonious relationships within the family but also serves as a vital foundation for positive character development in children. These findings are relevant in understanding how media represents family values that can inspire viewers, especially children and parents.

Keywords: *Family communication patterns, Chibi Maruko-Chan, children's character development, Roland Barthes' semiotics*